

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai “Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Audit Delay” ini dilakukan berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yang digunakan sebagai perbandingan dan acuan dalam melakukan penelitian. Berikut ini merupakan tabel penelitian terdahulu, diantaranya yaitu sebagai berikut:

**Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu**

No	Judul, Peneliti, Tahun	Variabel	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan dan Ukuran KAP Terhadap <i>Audit Delay</i> Pada Perusahaan Properti dan <i>Real Estate</i> yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2015 <i>Nurahman Apriyana, 2017</i>	Profitabiliitas, Solvabiliitas, Ukuran Perusahaan dan Ukuran KAP	Regresi Linier Berganda	Profitabilitas Tidak Berpengaruh Terhadap <i>Audit Delay</i> , Solvabilitas Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap <i>Audit Delay</i> , Ukuran Perusahaan Berpengaruh Negatif dan Signifikan Terhadap <i>Audit Delay</i> , Ukuran KAP Tidak Berpengaruh Terhadap <i>Audit Delay</i>
2	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Opini Audit dan Umur Perusahaan Terhadap <i>Audit Delay</i> (Studi Pada Perusahaan <i>Property</i> dan <i>Real Estate</i> yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2014) <i>Fauziyah Althaf Amani, 2016</i>	Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Opini Audit dan Umur Perusahaan	analisis regresi linier sederhana, dan analisis regresi linier berganda	Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Opini Audit dan Umur Perusahaan berpengaruh simultan terhadap <i>Audit Delay</i>

Dilanjutkan

## Lanjutan

3	<p>Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap <i>Audit Delay</i> (Studi Kasus Pada Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2016)</p> <p><b>Nuryanti, 2018</b></p>	<p>Ukuran Perusahaan, Jenis Industri, Umur Perusahaan, Profitabilitas Perusahaan dan Solvabilitas Perusahaan</p>	<p>analisis regresi linear berganda</p>	<p>Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan, Jenis Industri berpengaruh negatif dan signifikan, Umur Perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan, Profitabilitas berpengaruh positif dan tidak signifikan, Solvabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan</p>
4	<p>Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Audit Delay</i> dan Dampaknya Terhadap <i>Abnormal Return</i> (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2017)</p> <p><b>Tissi Maulidea Istika, 2019</b></p>	<p>Ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, reputasi auditor, opini audit, kepemilikan institusional, dewan komisaris, dan komite audit</p>	<p>Analisis Regresi linier berganda</p>	<p>ukuran perusahaan, profitabilitas, komite audit dan kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap <i>audit delay</i> solvabilitas, opini audit dan reputasi auditor tidak berpengaruh terhadap <i>audit delay</i>, dewan komisaris independen berpengaruh positif terhadap <i>audit delay</i>.</p>
5	<p>Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2016)</p> <p><b>Dinda Tiara Putri, Elly Suryani, 2018</b></p>	<p>Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Umur Perusahaan, Struktur Kepemilikan, Ukuran KAP</p>	<p>regresi linear berganda</p>	<p>Ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, umur perusahaan, struktur kepemilikan dan ukuran KAP dapat menjelaskan variabel dependen yaitu <i>audit delay</i> sebesar 51,4%, sedangkan sisanya sebesar 48,6% dipengaruhi variabel lain diluar model tersebut.</p>

Dilanjutkan

Lanjutan

6	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Audit Delay</i> pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI, <b>Andi Kartika, 2011</b>	Ukuran Perusahaan, Laba/Rugi Operasi, Tingkat Profitabilitas, Solvabilitas, Opini / Jenis Pendapat Akuntan Publik, Reputasi Auditor	regresi linier berganda	Ukuran perusahaan dan solvabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>audit delay</i> sedangkan faktor Profitabilitas, ukuran KAP dan opini audit tidak berpengaruh terhadap <i>audit delay</i> .
7	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Audit Delay</i> <b>Ervilah, Nurul Fachriyah, 2014</b>	Opini Audit, Kualitas Auditor, Ukuran Perusahaan, Klasifikasi Industri, Solvabilitas	regresi linier berganda	Faktor yang paling berpengaruh terhadap <i>audit delay</i> adalah opini audit, kualitas auditor, ukuran perusahaan, kemudian diikuti oleh klasifikasi industri dan solvabilitas.
8	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Profitabilitas, Dan Ukuran Kap Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia <b>Saskya Clarisa Sonny Pangerapan 2018</b>	Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Profitabilitas, dan Ukuran KAP	regresi logistik	ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan profitabilitas dan ukuran KAP berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>audit delay</i> Akan tetapi solvabilitas tidak berpengaruh terhadap terjadinya <i>audit delay</i>
9	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Audit Delay</i> (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar Di BEI Tahun 2008 - 2013) <b>Malinda Dwi Apriliane 2015</b>	pos-pos luar biasa, laba/rugi, kompleksitas operasi perusahaan, ukuran perusahaan, opini audit , konvergensi IFRS ,reputasi auditor	regresi Linear Berganda	pos-pos luar biasa, laba/rugi, kompleksitas operasi perusahaan, ukuran perusahaan, opini audit, konvergensi IFRS berpengaruh signifikan terhadap <i>audit delay</i> , sedangkan reputasi auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>audit delay</i>

Dilanjutkan

Lanjutan

10	Analisis Faktor - Faktor yang Memengaruhi <i>Audit Delay</i> (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI) <b>Afina Survita Prameswari, Rahmawati Hanny Yustrianthe, 2015</b>	Ukuran perusahaan, solvabilitas, opini auditor, reputasi kantor akuntan publik dan profitabilitas	regresi linier berganda	Ukuran perusahaan, solvabilitas, opini audit tidak berpengaruh terhadap <i>audit delay</i> . sedangkan Profitabilitas dan Reputasi kantor akuntan publik berpengaruh terhadap <i>audit delay</i> .
11	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ukuran Kap dan Auditor Internal Terhadap <i>Audit Delay</i> <b>Sisilia N. R.Yennisa, 2017</b>	Ukuran Perusahaan, Ukuran KAP dan Auditor Internal	Regresi Linier Berganda	Ukuran Perusahaan Berpengaruh atas <i>Audit Delay</i> , Ukuran KAP Tidak Berpengaruh atas <i>Audit Delay</i> , Auditor Internal Berpengaruh Terhadap <i>Audit Delay</i>
12	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay (Studi Pada Perusahaan yang Terdaftar Sebagai anggota LQ45 di BEI tahun 2011-2015). <b>Lista warden, mushawir, 2016</b>	Ukuran KAP, Ukuran Perusahaan, Tingkat <i>Leverage</i> , dan Profitabilitas Perusahaan	Analisis regresi linier berganda	Ukuran KAP, Ukuran Perusahaan, Tingkat <i>Leverage</i> tidak mempengaruhi <i>audit delay</i> , sedangkan Profitabilitas Perusahaan mempengaruhi <i>audit delay</i> .

Sumber: Diolah Sendiri

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu oleh (Nuryanti, 2018) yang telah meneliti tentang Pengaruh Ukuran Perusahaan, Jenis Industri, Umur Perusahaan, Profitabilitas Perusahaan dan Solvabilitas Perusahaan terhadap Audit Delay (Pada Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia) adalah terletak pada variabel dependen yang digunakan yaitu Audit Delay. Sedangkan perbedaan dari penelitian Nuryanti (2018) dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah terletak pada variabel independen yang diteliti oleh peneliti yaitu pengaruh profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan

terhadap Audit Delay. Perbedaan lainnya yaitu pada objek penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang menggunakan perusahaan sub sektor *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## **2.2 Tinjauan Teori**

### **2.2.1. Teori Agensi**

Teori agensi adalah sebuah teori yang menjelaskan tentang adanya hubungan kerja antara pemegang saham (principal) dengan pihak manajemen (agen). Teori agensi ini merupakan teori yang muncul ketika principal selaku pemegang saham mempekerjakan pihak lain atau yang biasa disebut dengan agen selaku pihak manajemen yang mengelola perusahaan. Teori agensi ini berfungsi sebagai analisa dan pemecahan masalah yang terjadi dalam perusahaan agar terciptanya solusi yang terdapat pada hubungan antara pemegang saham dan juga manajemen tersebut.

Dalam pengelolaan perusahaan, agen selaku pihak manajemen akan lebih mengetahui informasi yang jauh lebih mendalam dibandingkan dengan principal selaku pemegang saham. Hal ini dapat mengakibatkan adanya tindakan manipulasi informasi yang menyebabkan keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan yang berdampak pada proses audit laporan keuangan perusahaan atau sering disebut dengan istilah audit delay.

Menurut (Lestari & Nuryatno, 2018), Salah satu bentuk pengawasan yang dilakukan oleh pihak principal adalah melalui kegiatan audit oleh pihak independen dan segera melaporkan hasil audit tersebut tepat waktu karena

laporan keuangan tersebut dibutuhkan oleh pihak yang membutuhkan laporan keuangan sebagai acuan dalam pengambilan keputusan.

### **2.2.2. Teori Kepatuhan**

Menurut kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kepatuhan berasal dari kata “Patuh” yang berarti sifat patuh; ketaatan; suka menurut (perintah); taat aturan; berdisiplin. Dalam hal kepatuhan yang menyangkut penelitian mengenai audit delay yaitu perusahaan dituntut patuh dan disiplin untuk dapat menyampaikan laporan keuangan tahunan tepat waktu. Di Indonesia, kewajiban untuk menyampaikan laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/PJOK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Peraturan tersebut secara hukum mewajibkan perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan paling lambat pada akhir bulan keempat setelah tahun buku berakhir. Teori kepatuhan memberikan acuan bahwa dalam penyampaian laporan keuangan harus dilakukan tepat waktu agar tidak terjadi penundaan yang menyebabkan audit delay.

### **2.2.3. Laporan Keuangan**

Laporan keuangan yang terdapat didalam PSAK No.1 (2015:1) merupakan penyajian terstruktur dari posisi keuangan serta kinerja keuangan suatu perusahaan. Berdasarkan PSAK (revisi 2017), menyatakan bahwa tujuan dari laporan keuangan adalah memberikan informasi yang menyangkut kinerja

serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang dapat memberikan manfaat bagi para pemakai laporan keuangan apabila tersedia tepat waktu sebelum pemakai laporan keuangan kehilangan kesempatan dan kemampuan untuk mempengaruhi pengambilan keputusan.

Secara umum dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan hasil akhir dari segala aktivitas transaksi pada perusahaan yang disajikan dalam bentuk data dan berguna sebagai pengambilan keputusan dimasa yang akan datang. Laporan keuangan juga memiliki tujuan yang dimaksudkan untuk menyediakan segala bentuk informasi keuangan perusahaan dengan harapan akan mempermudah pihak pemakai laporan keuangan dalam menilai atau menganalisis perusahaan yang bersangkutan sebagai acuan pengambilan keputusan yang akan dilakukan.

#### **2.2.4. Audit Delay**

Menurut Lestari dan Nuryatno (2018), *Audit delay* adalah jarak waktu penyelesaian pelaksanaan audit laporan keuangan tahunan, diukur berdasarkan jarak waktu antara tanggal penutupan buku 31 Desember sampai dengan tanggal laporan auditor independen yang tercatat pada laporan keuangan yang disajikan oleh auditor. lamanya waktu yang dibutuhkan dalam mempublikasi laporan keuangan tahunan akan berpengaruh pada besarnya kemungkinan kebocoran informasi kepada investor tertentu atau bahkan bisa menyebabkan *insider trading* dan rumor-rumor lainnya di bursa saham. (Prameswari & Yustrianthe, 2015)

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa *Audit delay* dapat mempengaruhi ketepatan waktu dalam penyampaian informasi data keuangan perusahaan dan ketepatan waktu yang terkait dengan reaksi pasar dengan informasi yang dipublikasikan. Semakin panjang waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan pekerjaan auditnya maka semakin besar kemungkinan terjadinya kebocoran informasi tentang perusahaan kepada investor.

#### **2.2.5. Profitabilitas**

Menurut Suparsada dan Putri (2017), Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan selama periode tertentu, sehingga semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bagi perusahaannya. Menurut Nuryanti (2018), Perusahaan yang mengalami profit akan cenderung melakukan *Audit Delay* yang lebih pendek, sehingga dapat segera menyampaikan kepada para investor maupun pihak yang memiliki kepentingan lainnya.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan sebuah keuntungan. Perusahaan yang dapat menghasilkan keuntungan akan cenderung mengalami audit delay dalam jangka waktu yang singkat karena tingkat keuntungan dapat dipakai sebagai salah satu cara untuk menilai keberhasilan efektivitas dalam perusahaan.



### **2.2.6. Solvabilitas**

Menurut (Istika, 2019), Solvabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban financial atau membayar semua hutang perusahaan baik jangka pendek maupun jangka panjang. Perusahaan yang memiliki resiko tinggi menandakan bahwa perusahaan mengalami kesulitan keuangan, hal ini termasuk berita buruk yang dapat berpengaruh oleh kondisi perusahaan pada *stakeholder*. Rasio solvabilitas yang tinggi akan membuat perusahaan secara otomatis menunda laporan keuangannya untuk dipublikasi. (Ervilah & Fachriyah, 2014)

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa solvabilitas merupakan kemampuan yang digunakan untuk menilai suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban membayar utang jangka pendek maupun utang jangka panjangnya. Disisi lain, risiko perusahaan yang tinggi mengindikasikan bahwa suatu perusahaan mengalami kesulitan keuangan yang mana hal ini akan menyebabkan audit delay terhadap laporan keuangan perusahaan.

### **2.2.7. Ukuran Perusahaan**

Nuryanti (2018) menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan adalah besar kecilnya total *asset* yang dimiliki perusahaan. Total aset tinggi yang dimiliki perusahaan membuat manajemen mempercepat proses audit dan hal ini dilakukan untuk memberitahukan kepada masyarakat bahwa perusahaan memiliki prospek yang baik dan aset yang cukup tinggi selama beroperasi. (Istika, 2019).

Ukuran Perusahaan kemungkinan berpengaruh signifikan terhadap lamanya *Audit Delay* dikarenakan apabila perusahaan tersebut semakin besar bisa jadi pengendalian internal yang dilakukan semakin baik. Ukuran perusahaan bisa dikatakan sebagai kecil besarnya suatu perusahaan yang dapat diukur dengan menggunakan total aset suatu perusahaan, nilai pasar saham dan lainnya. (Suparsada & Putri, 2017)

Cara mengklasifikasikan dalam hal besar kecilnya suatu perusahaan antara lain yaitu dengan ditentukan berdasarkan ukuran nominal misalnya total aset, nilai pasar saham, total penjualan, jumlah tenaga kerja, dan sebagainya. Semakin besar nilai yang tersebutkan, maka akan besar ukuran perusahaan itu. (Ervilah & Fachriyah, 2014)

## **2.3 Pengaruh antar Variabel**

### **2.3.1 Pengaruh Profitabilitas terhadap *Audit Delay***

Bedasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Prameswari dan Yustrianthe (2015) menyatakan bahwa Profitabilitas ternyata mempunyai pengaruh terhadap *audit delay*. Menurut Apriyana (2017), penundaan publikasi pada laporan keuangan tidak akan terjadi pada perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi, karena didalamnya tercantum kabar baik yang harus segera disampaikan kepada publik atau pihak yang berkepentingan. Sementara profitabilitas rendah, akan membuat auditor cenderung lebih hati-hati dalam melakukan proses audit yang dapat berakibat terjadinya penundaan pada laporan keuangan.

Dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas memiliki pengaruh negatif terhadap *audit delay* karena perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi cenderung lebih tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan kepada investor. Semakin tinggi profitabilitas yang dimiliki oleh perusahaan maka semakin kecil kemungkinan terjadinya *audit delay*. Oleh karena itu dapat disusun hipotesis sebagai berikut :

H<sub>1</sub> : Profitabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*.

### **2.3.2 Pengaruh Solvabilitas terhadap Audit Delay**

Menurut Lestari dan Nuryatno (2018), menyatakan bahwa Solvabilitas ternyata berpengaruh positif terhadap *audit delay*. Menurut Apriyana (2017) menyatakan bahwa Solvabilitas berpengaruh positif terhadap *audit delay* dikarenakan bahwa semakin tinggi solvabilitasnya maka *audit delay* juga akan semakin tinggi.

Dapat disimpulkan bahwa solvabilitas memiliki pengaruh positif terhadap *audit delay* karena perusahaan yang memiliki tingkat solvabilitas tinggi akan mempengaruhi lamanya waktu *audit delay* yang dilakukan oleh auditor, sebab auditor harus lebih berhati-hati dalam mengaudit laporan keuangan perusahaan tersebut yang menyebabkan jeda waktu dalam penyampaian laporan keuangannya cukup lama. Semakin tinggi nilai solvabilitasnya maka semakin tinggi pula kemungkinan terjadinya *audit delay* pada suatu perusahaan. Oleh karena itu dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

H<sub>2</sub> : Solvabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*.

### 2.3.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Audit Delay

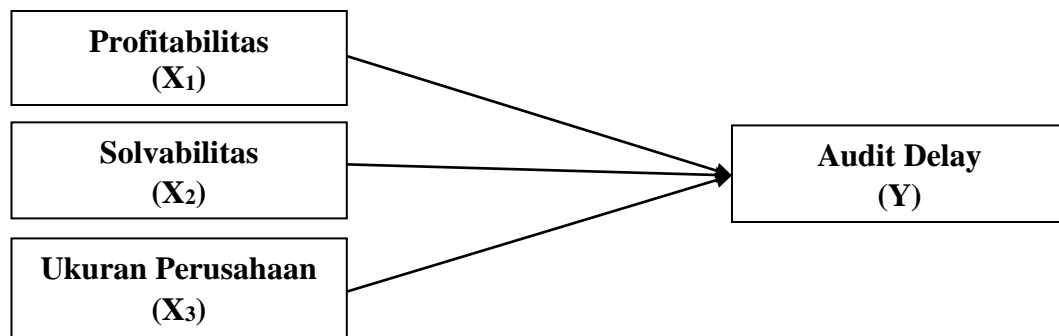
Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Apriyana (2017) menyatakan bahwa Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit delay*. Menurut Lestari dan Nuryatno (2018), ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap audit delay. Berdasarkan penelitian dari (Clarisa & Pangerapan, 2019) menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*.

Dari beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan diatas menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap audit delay karena perusahaan skala besar akan menyelesaikan proses auditnya lebih cepat dibandingkan dengan perusahaan yang mempunyai ukuran lebih kecil. Semakin besar skala perusahaan maka semakin kecil kemungkinan terjadinya *audit delay*. Oleh karena itu dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

H<sub>3</sub> : Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*.

## 2.4 Kerangka Konseptual

Berdasarkan landasan teori yang telah dijabarkan oleh peneliti serta kerangka berpikir dan juga penelitian terdahulu, maka peneliti akan menguji pengaruh profitabilitas, solvabilitas dan ukuran perusahaan terhadap *Audit Delay* pada perusahaan sub sektor *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018 yang akan digambarkan sebagai berikut ini:



Sumber: diolah sendiri

Gambar 2.1. Kerangka Konseptual

## 2.5 Hipotesis

Berdasarkan dari penjelasan yang telah dijabarkan sebelumnya, maka peneliti akan mengajukan beberapa hipotesis sebagai berikut ini:

H<sub>1</sub>: profitabilitas berpengaruh terhadap Audit Delay

H<sub>2</sub>: solvabilitas berpengaruh terhadap Audit Delay

H<sub>3</sub>: ukuran perusahaan berpengaruh terhadap Audit Delay